

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi aktualisasi diri alumni dari program Aqidah Filsafat Islam dalam dunia kerja dari sudut pandang eksistensi Jean Paul Sartre. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan mewawancarai sepuluh alumni yang telah bekerja selama lebih dari lima tahun setelah lulus. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola umum.

Penelitian ini menemukan bahwa aktualisasi diri alumni dalam dunia kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman pribadi, dan konteks sosial-budaya. Eksistensialisme Jean Paul Sartre memberikan perspektif yang berharga untuk menganalisis pengalaman alumni dan memahami persepsi subjektif mereka terhadap dunia. Konsep kebebasan, otentisitas, dan tanggung jawab sangat relevan dengan pengalaman alumni dalam dunia kerja, di mana mereka menghadapi berbagai tantangan terkait kemajuan karir, tekanan sosial, dan dilema etis.

Penelitian ini juga menyoroti peran program Aqidah Filsafat Islam dalam mempersiapkan alumni untuk dunia kerja. Penekanan program pada pemikiran kritis, nilai-nilai etis, dan pandangan dunia Islam dianggap bermanfaat oleh para alumni, karena membantu mereka dalam mengatasi tantangan dunia kerja dan menjaga integritas dan identitas mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa eksistensialisme Jean Paul Sartre memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami aktualisasi diri alumni dari program Aqidah Filsafat Islam dalam dunia kerja. Temuan ini juga menekankan pentingnya kurikulum program dalam membekali alumni dengan keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia kerja sambil tetap mempertahankan identitas dan nilai-nilai mereka. Penelitian ini berakhir dengan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dan implikasi praktis untuk pengembangan program.

Kata Kunci: *Eksistensialisme, Aktualisasi alumni Prodi Aqidah Filsafat Islam, kerja.*